Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas 8 Di SMPN 4 Lareh Sago Halaban

Mahyeldi Ansarulloh¹, Supriadi², Alimir³, Iswantir⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sjech M.

Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatra Barat Indonesia

Email : mahyeldiansarulloh@gmail.com¹, supriadi@iainbukittinggi.ac.id²,

alimir@iainbukittinggi.ac.id³, iswantir@iainbukittinggi.ac.id⁴

Abstract. *This research is motivated by a phenomenon from the author's observations about the low student learning outcomes caused by several factors, including the low attention of students in attending Islamic Religious Education lessons. One of the causes of the problems that arise is the inaccuracy of the use of methods in learning. So, in this study the researcher will choose a method that is considered to be able to improve student learning outcomes, namely by using the demonstration method. This research uses a quantitative experimental approach. Collecting data in this study the authors obtained through tests and documentation. This study used 44 students as a population and 44 students as a sample. The data analysis technique that the author did was a prerequisite analysis test in the form of a data normality test, homogeneity. Then the final data analysis the author uses is the t-test. Based on the results of the study it can be understood that the results of the researchers' calculations using the t-test and SPSS 20 where the t-test obtained the results $t_{count} = 4.11713736$ and $t_{table} = 1.714$, then $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted, and calculations using SPSS 20 yield results which are 2-tailed significant values or sig values. (2-tailed) = 0.000 at the significance level = 0.05. Because the significant value of 2-tailed < , i.e. $0.000 < 0.05$, H_0 is rejected. So it can be concluded that demonstrations are effective in improving student learning outcomes in class VIII.2 PAI subjects at SMPN 4 Kec. Lareh Sago Halaban*

Keywords: *Demonstration Methods, and Learning Outcomes*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dari hasil observasi penulis tentang rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang timbul penulis dedikasikan salah satu penyebab adalah ketidaktepatan penggunaan metode dalam pembelajaran. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan memilih salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis memperoleh melalui tes dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan yakni 44 orang siswa sebagai populasi dan sebanyak 44 orang siswa sebagai sampel. Teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu uji analisis prasyarat berupa uji normalitas data, homogenitas. Kemudian analisis data akhir penulis gunakan adalah uji-t. Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa hasil perhitungan peneliti dengan menggunakan uji-t dan SPSS 20 yang mana uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 4,11713736$ dan $t_{tabel} = 1,714$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta perhitungan menggunakan SPSS 20 diperoleh hasil yang mana nilai signifikan 2-tailed atau nilai sig. (2-tailed) = 0.000 pada taraf nyata = 0,05.

Received April 07, 2023; Revised Mei 02, 2023; Juni 01, 2023

* Mahyeldi Ansarulloh, mahyeldiansarulloh@gmail.com

Karena nilai signifikan 2-tailed $< 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Demonstrasi efektif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII.2 di SMPN 4 Kec. Lareh Sago Halaban

Kata kunci. Metode Demontrasi, dan Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antara peserta didik dengan lingkungannya dalam rangka perubahan sikap. Karena secara konseptual maupun operasional konsep-konsep komunikasi dan perubahan sikap akan selalu melekat pada pembelajaran. Zainal Arifin berpendapat bahwa dalam artian sempit pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar".(Zainal Arifin,2016) Pendidikan lebih dari sekedar pembelajaran, pendidikan adalah proses dimana suatu bangsa dapat membina dan mengembangkan kesadaran diri diantara individu-individu.(Iswantir,2015)

Terkait dengan metode pembelajaran, Allah SWT memberikan pedoman umum yang dapat dijadikan sebagai rujukan bahwa metode pendidikan itu sangat penting baik bagi guru maupun peserta didik. Dalam surahAn-Nahl Ayat 125 Allah berfirman:

Artinya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmahdan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Berdasarkan Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 terdapat 3 macam metode pendidikan, yakni; metode Hikmah (perkataan yang bijak), metode Mau'idzhah Hasanah (Nasihat Yang Baik), dan metode Jidal (Debat). Hikmah juga diartikan sebagai sesuatu yang bila diartikan sebagai sesuatu yang bila digunakan/ diperhatikan akan mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan yang besar atau lebih besar. Dan mau'idhzah hasanah merupakan nasihat yang baik yang dilakukan dengan lemah lembut, serta *jadilhum* berasal dari kata jidal yang bermakna diskusi atau bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannya tidak dapat bertahan, baik yang oleh semua orang maupun hanya oleh mitra bicara.(M. Quraish Shihab,2022)

Kegiatan pembelajaran peserta didik menjadi subjek yang melakukan pengamatan maupun eksperimen untuk menemukan pemahaman konsep, guru bertugas sebagai fasilitator dalam membantu mengarahkan kegiatan peserta didik. Proses pembelajaran yang melibatkan semua peserta didik untuk ikut langsung akan lebih menanamkan konsep yang diterima peserta didik sehingga akan tertanam dalam otak pesertadidik.(Arifuddin,A., &Arrosyid,S. R,2017)

Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan, latihan, pengajaran, secara sadar yang diberikan oleh pendidik terhadap peserta didik, guna menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia dan mencapai kebahagiaan dunia akhirat.

Hasil dari belajar merupakan *output* dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan siswa bisa berupa nilai maupun huruf. Dengan hasil belajar seorang pendidik dapat melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang sudah dilaluinya sehingga ketika ada kekurangan dapat segera dilakukan perbaikan. Sehingga guru dapat mempertimbangkan pemilihan metode dalam mengajar dengan harapan dapat meningkatkan hasil pembelajaran.(Sembiring, Rosali,2013)

Ada beberapa metode yang dikenal dalam pengajaran, misalnya metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode eksperimen,metodetanya-jawab,dan sebagainya. Dengan pemilihan metode yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan *output* atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi anak didik. Dari berbagai metode tersebut, metode demonstrasi menjadialahsatu metode yang tepat dalam pengajaran PAI terutama pelajaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan praktik,karena dalam pembelajaran ini banyak materi yang harus diterapkan atau dipraktikkan seperti tata cara sholat, ibadah haji, berwudhu dan lain sebagainya.

Berdasarkan dokumentasi yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam , beliau menyatakan bahwa masih adanya nilai siswa yang belum mencapai KKM, yang mana KKM yang di tetapkan di SMPN 4 Lareh Sago Halaban adalah >70.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMPN 4 Lareh Sago Halaban, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang timbul penulis dedikasikan salah satu penyebab adalah ketidaktepatan penggunaan metode dalam pembelajaran. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan

memilih salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Tabel 1

Presentase Hasil Belajar Siswa

KKM	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Presentase Tuntas	Presentase Tidak Tuntas
70	8.1	22	9	13	40.9	59.0
70	8.2	22	8	14	36.6	63.6

Menurut Ovilia dan Venes menyatakan bahwa metode demontrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, metode demonstrasi bermaksud untuk mengupayakan agar pembelajaran yang berpusat pada guru berubah menjadi terpusat pada siswa. Metode demonstrasi adalah metode cara penyajian bahan pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya atau tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.(Ovilia Putri Utami Gumay,2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Lareh Sago Halaban di Jl. Ampalu, jorong Padang Mangunai, Kec. Lareh Sago Halaban, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMPN 4 Lareh Sago Halaban dan penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2022/2023. Berdasarkan pengertian populasi tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMPN 4 Lareh Sago Halaban yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2

Populasi sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.1	22
2	VII.2	22

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data nilai ulangan harian (UH) 1 PAI kelas VIII SMP N 4 Lareh Sago Halaban tahun pelajaran 2021/2022, kemudian dihitung rata-rata dan simpangan bakunya.

- b. Melakukan uji normalitas populasi terhadap nilai UH 1 PAI kelas VIII SMPN 4 Lareh Sago Halaban tahun Ajaran 2021/2022 yang bertujuan untuk mengetahui apakah populasi tersebut berdistribusi normal atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Lareh Sago Halaban. Sebagaimana penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di kelas VII pada Pembelajaran Fiqih di MTsN model Palopo” Hasil pengolahan data diperoleh penggunaan metode demonstrasi termasuk dalam kategori sering dengan frekuensi 19 peserta didik dengan hasil persentase 54% dengan skor rata-rata adalah 82.314 dengan standar deviasi 10,983 dari skor ideal 100. Sedangkan hasil belajar fiqih termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 17 peserta didik dengan hasil persentase 49% Dengan skor rata-rata adalah 91.171 dengan standar deviasi 3.966 dari skor ideal 100. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VII pada pembelajaran fiqih MTsN Kota Palopo didukung oleh koefisien R² (RSquare) sebesar 35,5 %. sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Implikasi atau saran dalam penelitian ini, yaitu bagi peserta didik di kelas VII pada MTsN Model Palopo agar terus meningkatkan hasil belajarnya dan materi-materi yang didapatkan di sekolah diaplikasikan khususnya pada pembelajaran fiqih.

Penelitian “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di SD Islam Al-Amjad Jakarta Selatan”, tahun 2021. berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n_1 + n_2) - 2 = 18 + 18 - 2 = 34$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,03$ dan $t_{hitung} = 2,77$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih pada siswa SD Islam Al-Amjad Jakarta Selatan. Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar fiqih diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0,967$ dan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,935$, pengujian signifikansi terhadap pengaruh $t_{hitung} (15,21) > t_{tabel} (1,734)$ pada $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa koefisien korelasi signifikan. dari hasil tersebut

disimpulkan bahwa metode demonstrasi mempunyai hubungan terhadap hasil belajar fiqih kelas IISD Islam al-Amjad Jakarta Selatan.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 Pada Mata Pelajaran PAI Dengan Materi Sholat (Penelitian Di SD N Kersamenak II Tarogong Kidul)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran PAI dengan materi sholat di SD N Kersamenak II Tarogong Kidul–Garut, dilihat dari indikator dan analisis parsial menunjukkan intensitas dan pengaruh yang tinggi, yaitu dengan nilai rata-rata 37.05 yang dihasilkan dari uji statistik dan nilai tersebut berada dalam interval 35–42. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi sholat di SD N Kersamenak II Tarogong Kidul–Garut menunjukkan intensitasnya tinggi, dengan nilai rata-rata 37.68 yang dihasilkan dari uji statistik dan nilai tersebut berada dalam interval 35–42. Adapun penerapan metode demonstrasi memiliki pengaruh sebesar 60.81 terhadap hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran PAI dengan materi sholat dan masih ada sisanya 39,19 yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa kelas 3 di SD N Kersamenak II Tarogong Kidul–Garut.

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Endar Septian. “Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Kemampuan Gerakan Salat Siswa Kelas 5 SD N 1 Panggang”. Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 6,995 dan t tabel 2,131 (df 15;0,05) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. Oleh karena t hitung $6,995 > t$ tabel 2,131, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI terhadap kemampuan gerakan salat siswa kelas 5 SD N Panggang 1”, diterima. 2) Besarnya peningkatan kemampuan gerakan salat tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata yaitu sebesar 17,53, dengan kenaikan persentase sebesar 29,45%. Artinya metode pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh terhadap kemampuan gerakan salat siswa kelas 5 SD N 1 Panggang yaitu sebesar 29,45%. 3) Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung 6,363 dan t tabel 2,045 (df 29=0,05) dengan nilai signifikansi p sebesar 0,020. Oleh karena t hitung $6,363 >$

ttabel 2,045, dan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$, maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wandia, NIM. 08 010101 110. Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswadi SMPN 2 Mawasangka Kabupaten Buton. Penelitian ini adalah kelas VII dan kelas VIII yang berjumlah 34 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi siswa di SMPN 2 Mawasangka berada pada kategori baik, berdasarkan kategorisasi rata-rata perolehan angket siswa sebesar 74.75%. Prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMPN 2 Mawasangka berada pada kategori cukup, berdasarkan kategorisasi rata-rata 76.56%. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode demonstrasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa di SMPN 2 Mawasangka Kabupaten Buton. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian, berdasarkan perhitungan ternyata diperoleh Fhitung lebih besar dari Ftabel atau $8,578 > 4.15$ Maka tolak H_0 artinya signifikan, dan rhitung $0,457 > r_{tabel} = 0,339$. Dengan demikian rhitung lebih besardari r_{tabel} atau $0,457 > 0,339$. Dan besarnya sumbangan (kontribusi variabel X terhadap Y) sebesar 20,1% dan sisanya sebesar 79,9% ditentukan oleh faktor lain.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode demonstrasi ini dapat meningkatkan hasil belajar. Dan persamaan yang peneliti lakukan yaitu sama-sama melakukan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar PAI. Adapun perbedaannya yaitu terdapat pada tempat penelitian, siswa dan tingkat kelas.

Berdasarkan Pembahasan diatas penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini disajikan berikut ini mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB 1. Masalah tersebut adalah Apakah pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 4 Lareh Sago Halaban.

Menjawab dari perumusan masalah yang ada, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan metode Demonstrasi yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi peningkatannhasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini terbukti dari deskripsi data pretest, ketika belum digunakan.

Pembelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran demonstrasi melibatkan siswa lebih aktif, mampu mempraktekkan macam-macam sujud, mampu mengutarakan pendapatnya dan menimbulkan jiwa kepemimpinannya dan tanggung jawab yang tinggi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor hasil praktek siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan siswa yang tidak menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan kepada kemampuan awal, ketika saat melakukan eksperimen dan kelompok kontrol masih diajarkan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah kelompok eksperimen memiliki rata-rata lebih rendah dari kelompok kontrol. Akan tetapi setelah kelompok eksperimen diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi nilai rata-rata lebih tinggi dibanding kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode ceramah.

Sebelum diterapkan metode pembelajaran demonstrasi kegiatan belajar mengajar masih terfokus pada guru. Siswa tidak turun aktif dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi setelah diterapkan metode demonstrasi untuk kelas eksperimen, proses pembelajaran jauh lebih aktif, lebih berani dibanding kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hal ini terbukti dengan beberapa faktor, diantaranya adalah lebih semangat dengan metode demonstrasi, berani, menjadi jiwa pemimpin, semangat dan mengurangi rasa bosan.

Pada penilaian praktek siswa antusias sekali untuk maju dan mempraktekkan lebih awal, terciptanya semangat untuk belajar, suasana belajar lebih menyenangkan.

Sebagaimana hasil yang terdapat pada tabel diatas, maka dijelaskan bahwa H_0 diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi dengan pembelajaran PAI menggunakan metode ceramah pada konsep macam-macam sujud.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan menunjukkan bahwa hasil belajar dalam kelas eksperimen diperoleh rata-rata = 70,68 dan dalam kontrol diperoleh rata-rata = 55. Sehingga menunjukkan bahwa Demonstrasi efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan peneliti dengan menggunakan uji-t dan SPSS 20 yang mana uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = 5,044495323$ dan $t_{tabel} = 2,018081703$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta perhitungan menggunakan SPSS 20 diperoleh hasil yang mana nilai signifikan 2-tailed atau nilai sig. (2-tailed) = 0.000 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Karena nilai

signifikan 2-tailed $< \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Demonstrasi efektif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VIII.2 di SMPN 4 Kec. Lareh Sago Halaban.

DAFTAR REFERENSI

- Arifuddin,A., &Arrosyid,S. R, Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat, *Allbtida:Jurnal PendidikanGuruMI*, Vol. 4, No. 2, 2017
- Iswantir .M, ‘Gagasan Dan Pemikiran Serta Praksis Pendidikan Islam Di Indonesia (Studi Pemikiran Dan Praksis Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra)’, *Edukatif*, 2.2 (2017).
- Kartini Kartono,*Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, (Jakarta:Pradya Paramita, 1997)
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. VII
- Ovilia Putri Utami Gumay, Venes Bertiana, Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X MA Almuhammadin Tugumulyo, *SPEJ (Science and Physics Education Journal)*, Vol.1, No. 2, 2018
- Sembiring, Rosali, Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, Vol. 6, No. 2, 2013
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016